

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA KELAS VII B SMPN 4 SUNGAI RAYA

Khairullah, Lisa Sabila

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak

E-mail: khairullah.ls@untan.ac.id

Abstract

Writing is one of the language skills that is still less favored among students. One effort to improve students' writing skills is by using interesting learning media, one of which is visual media. This research aims to describe the use of visual media in teaching descriptive text writing. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of test, interviews, observation, and documentation. The sample in this study consisted of 30 students from class VII B at SMP Negeri 4 Sungai Raya. The results of the research show an improvement in students' writing skills after using visual media in teaching descriptive text. This improvement is evidenced by the data obtained, starting from the pre-cycle, where 5 students (16.7%) complete and 25 students (83.3%) did not complete, in Cycle I, 22 students (73.3%) complete and 8 students (26.7%) did not complete, and in Cycle II, there were 29 students (96.6%) who complete and 1 student (3.4%) who did not complete. The conclusion drawn is that the use of visual media, whether in the form of photos or using an LCD projector screen, can improve the writing skills of descriptive text for students in class VII B at SMP Negeri 4 Sungai Raya.

Keywords: Image Media, Writing, Descriptive Text

Abstrak

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang masih kurang digemari di kalangan siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, salah satunya media visual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media visual dalam pengajaran menulis teks deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Sungai Raya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa

setelah menggunakan media visual dalam pengajaran teks deskriptif. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan data yang diperoleh mulai dari prasiklus yang tuntas sebanyak 5 siswa (16,7%) dan tidak tuntas sebanyak 25 siswa (83,3%), pada Siklus I sebanyak 22 siswa (73,3%) tuntas dan 8 siswa (26,7%) tidak tuntas, dan pada Siklus II terdapat 29 siswa (96,6%) yang tuntas dan 1 siswa (3,4%) yang tidak tuntas. Kesimpulan yang diambil adalah penggunaan media visual baik berupa foto maupun menggunakan layar LCD proyektor dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VII B di SMP Negeri 4 Sungai Raya.

Kata Kunci: Kata Kunci Pertama, Kata Kunci Kedua, Kata Kunci Ketiga.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan utama bagi perkembangan individu dan masyarakat. Di dalamnya, proses pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dan potensi peserta didik. Salah satu keterampilan yang sangat relevan dan penting dalam dunia pendidikan adalah keterampilan menulis. Kemampuan menulis memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan ide, pemikiran, dan pengetahuan mereka secara efektif dan jelas. Menulis merupakan suatu kegiatan atau aktivitas menuangkan ide-ide dan gagasan yang ada di dalam pikiran ke dalam sebuah tulisan. Dalman (2015) mengemukakan menulis adalah wadah komunikasi yang ditujukan untuk menyalurkan informasi melalui tulisan kepada orang lain dan melibatkan unsur penulis, tulisan, media, dan pembicara. Hakim, dkk. (2023) juga berpendapat bahwa pada hakikatnya,

terampil dalam menulis memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia, karena tidak ada pengetahuan yang dapat dipahami tanpa melalui proses membaca dan menulis. Maka dari itu, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik, termasuk terampil dalam menulis teks deskripsi.

Teks deskripsi merupakan salah satu teks yang isi tulisannya berisi penggambaran suatu objek yang dituliskan secara rinci dengan melibatkan pancaindra. Munaroh (2023) mendefinisikan teks deskripsi sebagai bentuk tulisan yang berhubungan erat dengan penulisnya untuk menggambarkan suatu objek, peristiwa, dan sebagainya yang bisa dideskripsikan. Selain itu, teks deskripsi juga didefinisikan sebagai suatu karangan yang berisi pelukisan dan penggambaran objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara detail, rinci, dan jelas sehingga pembaca seolah-olah ikut mengalami

dan merasakan secara langsung sesuatu yang dituliskan atau dideskripsikan oleh penulis (Dalman, 2015).

Menulis teks deskripsi dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan suatu objek atau peristiwa yang dilihat, diamati, atau dialami penulis kepada pembaca sehingga pembaca seakan-akan ikut merasakan apa yang ditulis oleh penulis. Hal yang sama juga terjadi di sekolah. Salah satu tujuan pembelajaran dari menulis teks deskripsi yaitu agar peserta didik mampu mendeskripsikan suatu objek atau peristiwa ke dalam sebuah tulisan. Namun, kadang banyak peserta didik yang salah menanggapi mengenai teks deskripsi ini menjadi teks karangan yang berisi suatu pengalaman tanpa melibatkan pancaindra untuk mendeskripsikan pengalamannya secara rinci.

Berdasarkan hal tersebut, seorang guru harus mengambil peran untuk membantu siswa memahami mengenai teks deskripsi dan membantu siswa agar dapat menulis teks deskripsi dengan baik dan benar. Banyak peserta didik yang masih keliru dalam hal penulisan teks deskripsi. Peserta didik juga masih memiliki minat yang rendah terhadap menulis. Maka dari itu, perlu digunakan media pembelajaran yang menarik untuk memancing perhatian peserta didik agar mereka juga tertarik dan berminat untuk menulis.

Harefa, dkk. (2023) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu berupa alat yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi atau pesan kepada orang lain sehingga dapat melatih fokus dan meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sesuatu hal menarik yang bisa diterapkan dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan media gambar.

Media gambar merupakan tiruan dari suatu objek nyata, baik itu berupa pemandangan, benda, binatang, tumbuhan, manusia dan objek lainnya yang tujuannya adalah untuk mengkonkritkan informasi yang abstrak. Didukung Suparman (2020) yang menyatakan bahwa media gambar dijelaskan sebagai suatu bentuk media yang sederhana, berdimensi dua, berada pada permukaan yang tidak tembus pandang, dan dapat diolah dalam beragam bentuk melalui kombinasi kata-kata dengan beberapa elemen gambar. Media gambar bisa berasal dari foto cetak, gambar lukisan, atau melalui teknologi berupa proyektor dengan menampilkan gambar agar lebih besar. Sudjana dan Rivai (2013) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran, suatu media yang menarik dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan itu merupakan salah satu manfaat dari media menggunakan LCD proyektor. Selain itu, bahan atau materi yang ditampilkan melalui proyektor juga dapat lebih dipahami siswa sehingga

dapat menunjang ketercapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran. Haryanti (2018) juga mengemukakan bahwa media visual berfungsi sebagai penyalur informasi dari orang yang mendapatkan sumber kepada orang yang akan menerima informasi tersebut.

Alasan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan media gambar pada siswa kelas VII B SMPN 4 Sungai Raya dipilih sebagai penelitian ialah sebagai berikut. Berdasarkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan pada 1 Agustus 2023 didapatkan hasil berupa data yang menyatakan rendahnya keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VIIB. Hal ini dapat dilihat dari karangan deskripsi siswa yang belum memenuhi ciri dari teks deskripsi dan belum memunculkan kesan indra dalam hasil tulisan. Terlihat tulisan siswa belum mampu mendeskripsikan objek secara rinci sehingga pembaca belum bisa menggambarkan seakan-akan melihat objek di depan mata hanya dengan membaca sebuah tulisan deskripsi. Hasil tulisan peserta didik masih berisikan pengalaman yang dialami mereka namun tidak merincikan sesuatu yang dituliskan. Hal tersebut dikarenakan objek yang dipilih untuk dideskripsikan belum difasilitasi secara tepat. Selain itu, ketidaktuntasan siswa dalam menulis teks deskripsi juga dikarenakan sulitnya untuk menuangkan ide atau gagasan tentang sesuatu yang ingin dideskripsikan.

Solusi yang bisa diimplementasikan untuk mengatasi hal di atas adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media yang sesuai dan menarik dalam proses pembelajaran. Dari beragam media pembelajaran, media gambar merupakan salah satu media yang bisa diimplementasikan untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII B di SMPN 4 Sungai Raya. Penggunaan dan pemilihan media gambar yang tepat dan menarik dalam proses belajar mengajar dapat menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa dan hasil yang didapatkan juga optimal.

Berdasarkan penjabaran dan penjelasan di atas, masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan media gambar pada siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Sungai Raya?”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan media gambar pada siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Sungai Raya.

Penelitian sejenis juga telah dilakukan oleh Putri (2019) yang berjudul "Penggunaan Gambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Kelas VII di SMP Negeri 16 Kota Jambi." Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran sangat sesuai dan

efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada tingkat SMP. Ini terbukti dengan peningkatan kualitas karangan deskripsi siswa yang mencapai nilai rata-rata di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

METODE

Metode yang dipakai saat melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian merupakan teknik, alat, atau prosedur yang dipilih untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan sesuatu dengan detail dan rinci dalam penelitian tetapi tidak digunakan untuk menyusun kesimpulan (Abdullah, 2013). Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Syahrul (2017) mengemukakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan mencari suatu keinginan yang mendasari hal yang ditujukan. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII B sebanyak 30 siswa. Untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan memeriksa hasil tulisan siswa, memberikan nilai atau skor berdasarkan aspek yang telah ditentukan, merekap nilai atau skor yang diperoleh siswa lalu mencari nilai rata-rata dari tugas keseluruhan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengolah

data yang diperoleh secara menyeluruh berdasarkan nilai atau skor tes dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN Pra-Siklus

Tahap prasiklus adalah langkah awal yang diambil sebelum memulai penelitian atau siklus pembelajaran pertama. Saat memasuki tahap prasiklus, berdasarkan data yang telah diperoleh, terlihat dengan jelas bahwa masih ada beberapa permasalahan yang harus diatasi dalam konteks pembelajaran menulis teks deskripsi. Tingkat ketuntasan siswa terhadap materi pembelajaran masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Analisis awal yang dilakukan yaitu melalui observasi dan prasiklus menunjukkan beberapa masalah yang muncul dalam hasil penulisan teks deskripsi siswa. Beberapa masalah tersebut mencakup 1) keterbatasan variasi dan ketertarikan dalam penggunaan media pembelajaran dalam materi pembelajaran teks deskripsi, 2) kesalahpahaman beberapa siswa terhadap konsep teks deskripsi, 3) ketidaklengkapan dan ketidaksesuaian dalam struktur teks yang mereka tulis, 4) ketidakmampuan menggunakan kata atau kalimat yang mencerminkan pancaindra, kata rincian, majas personifikasi, dan elemen-elemen khas lainnya yang seharusnya ada dalam teks deskripsi, 5) kesalahan

ejaan dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan aturan, dan 6) bahasa yang digunakan dalam tulisan siswa seringkali sulit dimengerti oleh pembaca.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini dalam tahap prasiklus, dapat dirancang langkah-langkah perbaikan yang lebih efektif dan berfokus pada pembelajaran selanjutnya, termasuk dalam siklus pembelajaran berikutnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi mereka dengan lebih baik dan mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan.

Tabel 1. Prasiklus

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Keterangan Nilai
		Siklus I	Siklus I	
1	Tuntas	5	16,7 %	Tertinggi 85
2	Tidak Tuntas	25	83,3 %	Terendah 45
Jumlah		30	100 %	Rata-Rata 65

Dengan merujuk pada hasil tes prasiklus yang telah dilakukan, ditemukan bahwa data mengenai deskripsi kemampuan menulis siswa terdokumentasikan dalam Tabel 1. Dari data ini, dapat dinyatakan bahwa rata-rata nilai siswa kelas VII B di

SMP Negeri 4 Sungai Raya adalah 65, dengan nilai tertinggi mencapai 85 dan nilai terendah mencapai 45. Terdapat 5 siswa (sekitar 16,7%) yang berhasil mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 25 siswa (sekitar 83,3%) masih belum mencapainya. Pada tahap prasiklus ini, masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, karena nilai mereka masih berada di bawah KKM. Ketuntasan klasikal yang tercapai pada tahap prasiklus hanya sebesar 16,7%. Ini mengindikasikan bahwa persentase pencapaian ketuntasan klasikal pada tahap prasiklus masih jauh dari target yang diinginkan, yaitu sekitar $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang tuntas belajarnya. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang harus diambil adalah melanjutkan ke siklus berikutnya, yaitu siklus I.

Siklus I

Pembelajaran Menggunakan Media Gambar

Gambar Kucing

Siklus 1 dilakukan setelah didapatkan identifikasi masalah yang dialami siswa di kelas sekaligus menemukan kesulitan yang dialami siswa saat melakukan pembelajaran pada tes prasiklus yang telah dilakukan. Penelitian Siklus 1 dilaksanakan pada Selasa, 15 Agustus 2023 di kelas VII B di SMP Negeri 4 Sungai Raya, pada pukul 07.00—08.20 WIB. Pembelajaran dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan kegiatan penutup.

Mengukur ada atau tidaknya perubahan atau peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Sungai Raya, dapat diketahui hasilnya berdasarkan perhitungan dari penilaian yang telah dilakukan. Penilaian ini dilakukan sesuai dengan aspek penilaian yaitu 1) kesesuaian isi teks dengan gambar, 2) organisasi (struktur penyusun teks), 3) ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, 4) ejaan dan tanda baca dalam tulisan, dan 5) kerapian tulisan. Berikut adalah nilai tuntas dan nilai tidak tuntas pada Siklus I hasil karangan atau tulisan teks deskripsi siswa menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII B SMP Negeri 4 Sungai Raya.

Tabel 2. Ketuntasan Siswa Menulis Teks Deskripsi

Siklus 1				
No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Keterangan Nilai
		Siklus I	Siklus I	
1	Tuntas	22	73,3 %	Tertinggi 90
2	Tidak Tuntas	8	26,7 %	Terendah 65
Jumlah		30	100 %	Rata-Rata 76,2

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata dari skor keseluruhan yang didapatkan oleh siswa kelas VII B adalah 76,2 dengan kualifikasi baik. Nilai-nilai ini mencakup keterangan nilai terendah

sebesar 65 dan nilai tertinggi sebesar 90. Saat mengamati distribusi nilai, terungkap bahwa sebanyak 22 siswa (73,3%) berhasil mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 8 siswa lainnya (26,7%) belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran klasikal, tahap Siklus 1 ini masih dapat dikategorikan sebagai tahap belajar yang belum sepenuhnya tuntas, karena persentase siswa yang mencapai nilai ≥ 70 (KKM) baru mencapai 73,3% dari total siswa dalam kelas. Persentase ini masih di bawah ambang batas kriteria ketuntasan klasikal, yang biasanya diukur sebagai persentase $\geq 85\%$ dari total siswa yang telah menyelesaikan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai ketuntasan klasikal yang diinginkan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah memasuki Siklus II. Di siklus ini, upaya lebih lanjut akan dilakukan untuk memastikan bahwa sebagian besar atau bahkan seluruh siswa dapat mencapai KKM dan mencapai tingkat ketuntasan klasikal yang diharapkan.

Siklus II

Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Melalui Proyektor LCD

Gambar Rumah

Pembelajaran Siklus II dilakukan pada Selasa, 15 Agustus 2023 di kelas VII B di SMP Negeri 4 Sungai Raya, pada pukul 07.00—08.20 WIB. Pembelajaran dimulai

dari persiapan, pelaksanaan, dan kegiatan penutup.

Mengukur ada atau tidaknya perubahan atau peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Sungai Raya, dapat diketahui hasilnya berdasarkan penskoran yang dilakukan. Evaluasi berupa skor ini dilakukan sesuai dengan beberapa aspek penilaian yang ditetapkan yaitu 1) kesesuaian isi teks dengan gambar, 2) organisasi (struktur penyusunan teks), 3) ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, 4) ejaan dan tanda baca dalam tulisan, dan 5) kerapian tulisan. Berikut adalah nilai ketuntasan dan nilai tidak tuntas pada Siklus II hasil karangan atau tulisan teks deskripsi siswa menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII B SMP Negeri 4 Sungai Raya. Hasil penilaian dilampirkan sebagai berikut.

Tabel 3. Ketuntasan Siswa Menulis Teks Deskripsi

Siklus II				
No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Keterangan Nilai
		Siklus II	Siklus II	
1	Tuntas	29	96,6 %	Tertinggi 93
2	Tidak Tuntas	1	3,4%	Terendah 69
Jumlah		30	100 %	Rata-Rata 85,6

Berdasarkan data di atas, didapatkan rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII B adalah 85,6 dengan kualifikasi sangat baik, dengan keterangan nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 93. Siswa yang sudah mencapai angka KKM meningkat dari sebelumnya 22 siswa menjadi 29 siswa (96,6%) dan siswa yang belum mencapai angka KKM berkurang dari sebelumnya 8 siswa menjadi 1 siswa (3,4%). Secara klasikal pada siklus II ini siswa rata-rata sudah tuntas belajar, karena 96,6% sudah mencapai hasil persentase kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$. Hal tersebut membuktikan kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan media gambar melalui proyektor LCD lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media gambar berupa foto biasa.

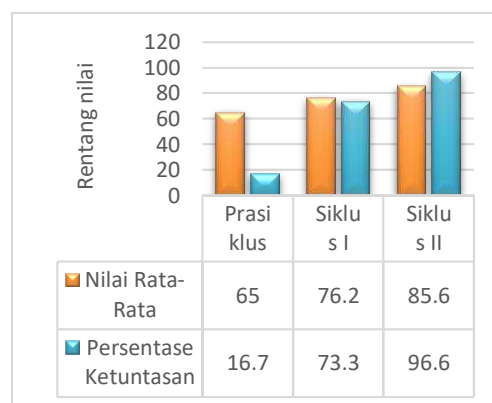
Berdasarkan hasil penggunaan media proyektor LCD yang telah diterapkan di kelas VII B, didapatkan data yang menunjukkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi cukup baik dan perlu adanya perbaikan agar konsisten dapat meningkatkan keterampilan tersebut. Berpatokan pada data yang telah didapatkan dari hasil saat siswa menuliskan deskripsi gambar rumah. Dipilihlah media yang sesuai yaitu media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama menulis.

Data yang diperoleh dari seluruh tahap penelitian, mulai dari Prasiklus, melalui Siklus I, hingga mencapai Siklus II, membentuk sebuah gambaran yang sangat menarik tentang perkembangan keterampilan menulis siswa. Terlihat adanya peningkatan yang konsisten dalam nilai dan tingkat ketuntasan siswa seiring berjalannya waktu dan penggunaan media gambar dalam pembelajaran teks deskripsi. Hasil-hasil ini sangat penting karena mengindikasikan bahwa media gambar telah terbukti cocok dan efektif dalam meningkatkan kualitas menulis siswa pada materi teks deskripsi.

Saat merinci hasil dari setiap tahap, dimulai dari Prasiklus, terlihat bahwa siswa awalnya menghadapi beberapa tantangan dalam menguasai keterampilan menulis teks deskripsi. Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan bantuan dari penggunaan media gambar yang beragam, terjadi peningkatan yang nyata dalam hasil pembelajaran. Siklus I menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa telah mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menunjukkan bahwa media gambar telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman mereka terkait teks deskripsi.

Kemudian, melangkah lebih jauh ke Siklus II, kita melihat bahwa peningkatan yang lebih lanjut terjadi,

dengan sebagian besar siswa berhasil mencapai tingkat ketuntasan klasikal yang diharapkan. Hasil ini sangat memotivasi dan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu telah membawa manfaat yang signifikan dalam mengatasi permasalahan awal dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Kesimpulannya, data ini memberikan bukti yang kuat tentang keefektifan pendekatan pembelajaran ini dan menegaskan bahwa media gambar adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam konteks pembelajaran teks deskripsi. Berikut adalah hasil gambar sebagai bukti pendukung.



Gambar 1. Peningkatan Hasil Menulis Siswa

Berdasarkan gambar di atas, dalam penelitian ini terjadi peningkatan yang signifikan dalam nilai keterampilan menulis siswa dari Prasiklus hingga mencapai Siklus II. Pada tahap Prasiklus, hanya 11 siswa atau 36,6% yang berhasil mencapai

KKM, sementara sisanya sebanyak 19 siswa atau 63,4% belum berhasil mencapai standar yang diinginkan dan nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 65. Namun, setelah melalui Siklus I, terlihat peningkatan yang baik, dengan 22 siswa atau 73,3% berhasil melewati ujian dan hanya 8 siswa atau 26,7% yang belum mencapai standar. Nilai rata-rata yang diperoleh juga mulai meningkat mencapai 76,2. Puncak dari perbaikan ini tercapai di Siklus 2, di mana 29 siswa atau 96,6% berhasil melewati ujian, dan hanya satu siswa atau 3,4% yang belum mencapai standar yang diinginkan. Nilai rata-rata yang diperoleh juga meningkat signifikan menjadi 85,6. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran teks deskripsi secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dari waktu ke waktu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, simpulan mengenai penggunaan media visual berupa gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas VII B di SMP Negeri 4 Sungai Raya adalah sebagai berikut. Implementasi media gambar dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi telah dilaksanakan dengan sistematis sesuai dengan rencana pembelajaran. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII B di SMP Negeri 4 Sungai Raya dengan menggunakan

media gambar kucing menghasilkan nilai rata-rata sebesar 76,2 dengan kategori baik, sedangkan ketika menggunakan media gambar rumah dengan proyektor LCD, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 85,6 dengan kategori sangat baik. Terbukti bahwa pemanfaatan media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan bantuan media gambar, baik dalam bentuk foto atau melalui proyektor LCD, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut.

Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu kepada guru mata pelajaran sebaiknya memberikan perhatian kepada peserta didik dengan cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berupa modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Guru mata pelajaran sebaiknya membuat media pembelajaran yang kreatif dan menarik seperti media visual berupa gambar sehingga mampu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar pustaka adalah daftar referensi yang dicantumkan dalam naskah. Daftar pustaka disusun sesuai urutan abjad (sistem Harvard) dengan format penulisan seperti contoh dibawah ini

Buku:

- Abdullah, A. A. (2013). *Metode penelitian bahasa*. UIN Sunan Ampel. Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. (2013). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algesindo.
- Syahrul, dkk. (2017). *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. SUKABINA Press.
- Jurnal:**
- Hakim, M., Devi, S., & Suprayit, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Teks Deskripsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 325-332.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7783615>
- Harefa, Hidayat, R. T., Lase, W. N., Telaumbanua, R., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Augmented Reality untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP. *Journal on Education*, 6(1), 3241-3247.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3379>
- Haryanti, A. S. (2018). Penggunaan Media Gambar Dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X Sma Tunas Harapan Balaraja-Tangerang. *Jurnal Kredo*, 1(14-25).
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/download/2108/1217>
- Munaroh, Mia dan Sinta Rosalina. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 216—228.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7519864>
- Putri, Indah Wijaya. dkk. (2020). Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Jambi. Diunduh <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/10286>